

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis kemudian membuat sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

- 1) Peran KPI sangat besar sekali dalam meningkatkan kesadaran media TV dalam menerapkan P3SPS. Peran tersebut berupa literasi (sekolah P3SPS, Seminar, dialog), melakukan pengawasan langsung, berkolaborasi dengan stakeholder lainnya, dll. Peran tersebut bertujuan memantau siaran yang dilakukan stasiun TV agar sesuai dengan Undang-undang No 32 Tahun 2002 dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang ditetapkan oleh KPI. Selain melakukan pengawasan dan literasi, KPI juga memiliki wewenang untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan P3SPS. Sanksi yang diberikan adalah sanksi administratif berupa teguran dan penghentian tayangan.
- 2) Kesadaran media masa khususnya televisi masih kurang terhadap P3SPS. Hal ini dapat ditemukan pelanggaran yang masih ditemukan seperti pelanggaran bullying yang dipertontonkan. Media televisi kita masih berada di antara tarik menarik kekuatan dua kutub kepentingan; antara kepentingan idealisme dan pragmatisme. Sisi idealis media akan selalu menuntut televisi senantiasa berperilaku dan menampilkan sesuatu yang baik bagi publik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (P3SPS). Pada saat yang sama, sisi pragmatis media juga akan menuntunnya untuk berperilaku dan menawarkan sesuatu yang 'asal mendatangkan untung' dan menaikkan rating.

5.2 Saran

- 1) KPI perlu meningkatkan perannya dalam mengawasi isi siaran dan literasi masyarakat agar lebih maksimal.
- 2) KPI diharapkan selalu independen dan tidak memiliki kepentingan dengan pihak manapun dalam menjalankan perannya.
- 3) KPI terus berbenah dan meningkatkan peran mereka dengan cara-cara yang menyesuaikan kemajuan zaman dan teknologi.
- 4) KPI diharapkan lebih konsisten dan tegas dalam menjatuhkan sanksi.
- 5) Media televisi mesti lebih peduli dengan menciptakan tayangan yang sehat dan tidak melanggar P3SPS. Kesadaran media pun lebih diharapkan meningkat seiring upaya KPI meliterasi mereka.
- 6) Tayangan infotainment diharapkan menjadi semacam jurnalisme alternatif yang tidak semata berisi kehidupan seorang selebriti, tetapi juga berdampak positif dan menyajikan berita untuk kepentingan penegak hukum, menyampaikan pengaduan serta tidak mengabaikan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan peraturan yang ditetapkan oleh KPI.
- 7) Masyarakat diharapkan lebih bersikap selektif dalam memilih tayangan di televisi karena berkaitan dengan jumlah rating suatu tayangan.